



BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gedung merupakan sebuah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas tanah ataupun air. Yang memiliki fungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatan sesuai dengan fungsi gedung sebenarnya.

Gedung memiliki peran yang sangat erat dengan masyarakat. Dimana gedung merupakan sebagai tempat melakukan kegiatan kegiatan semacam kegiatan agama, kebudayaan, hunian dan banyak lagi. Ini merupakan sebagai dasar bahwa gedung sangat memiliki peran besar dalam kegiatan perkembangan masyarakat.

Gedung nasional merupakan gedung yang memiliki nilai guna tinggi bagi masyarakat. Dimana gedung nasional merupakan gedung yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam berbagai kegiatan. Terutama pada kegiatan yang bersifat massal yang mana, gedung nasional dapat menampung banyak pengunjung dalam kegiatan tersebut.

Keberadaan gedung nasional sudah sejak lama di berbagai daerah di Indonesia. Gedung nasional biasanya dibangun skala besar untuk memudahkan

masyarakat dalam melakukan kegiatan di dalamnya. Sebelum lahirnya gedung nasional di berbagai daerah di Indonesia, masyarakat Indonesia banyak melakukan kegiatan seperti upacara adat di lapangan terbuka dan dengan fasilitas seadanya.

Sidikalang merupakan ibukota kabupaten Dairi dimana di sidikalang sendiri juga terdapat banyak gedung gedung pertunjukan semacam gedung serbaguna, wisma, dan juga gedung nasional. gedung nasional di sidikalang memiliki peran penting bagi masyarakat sekitarnya terutama dalam kegiatan upacara adat.

Salah satu hal menarik dari gedung nasional di Sidikalang adalah yang mana gedung ini memiliki peran yang sangat penting khususnya pada pagelaran seni budaya Pakpak. Melihat sejarah bangunan gedung nasional ini, merupakan gedung utama tempat upacara peresmian kabupaten Dairi pada tanggal 02 Mei 1964 dimana kabupaten Dairi secara resmi baik dari segi pemerintahan juga daerah teritorial menjadi sebuah kabupaten yang memiliki hak otonom atas wilayahnya.

Perkembangan gedung dari tahun ke tahun menunjukkan transformasi yang cukup pesat. Begitu juga dengan gedung nasional di kota Sidikalang. Sehingga pada tahun 1964 gedung nasional ini diberi nama Gedung Nasional Djauli Manik dimana nama tersebut diberikan atas dasar penghargaan salah seorang tokoh yang bernama Djauli Manik yang memiliki peran aktif dalam proses kemerdekaan kabupaten Dairi dari Tapanuli Utara. Akan tetapi perkembangannya tak banyak diulas dengan baik dan disimpan dalam dokumentasi yang menunjang. Oleh

karena itu, penulis mencoba mengambil penelitian dengan judul Fungsi Gedung Nasional Djauli Manik Terhadap Pelestarian Kebudayaan Pakpak di Kota Sidikalang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Fungsi Gedung Nasional Djauli Manik Terhadap Pelestarian Kebudayaan Pakpak Di Kota Sidikalang adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang Berdirinya Gedung Nasional Djauli Manik.
2. Gedung Nasional Djauli Manik sebagai sarana pertunjukan di Sidikalang Kabupaten Dairi.
3. Fungsi Gedung Nasional Djauli Manik dalam melestarikan kebudayaan suku Pakpak di Sidikalang.

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini menjadi :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai latar belakang berdirinya Gedung Nasional Djauli Manik
2. Pentingnya pergelaran budaya sebagai salah satu upaya melestarikan kebudayaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Gedung Nasional Djauli Manik di Kota Sidikalang
2. Mengapa Gedung Nasional Djauli Manik menjadi pusat perkembangan pelestarian kebudayaan Pakpak di Kota Sidikalang?
3. Apa saja yang menjadi fungsi Gedung Nasional Djauli Manik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang dan perkembangan berdirinya Gedung Nasional Djauli Manik di Kota Sidikalang
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi alasan Gedung Nasional Djauli Manik di jadikan sebagai upaya pelestarian kebudayaan Pakpak di kota Sidikalang
3. Untuk mengetahui bagaimana pelestarian budaya Pakpak setelah adanya Gedung Nasional Djauli Manik

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Gedung Nasional Djauli Manik di Kota Sidikalang
2. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang kebudayaan Pakpak di Sidikalang setelah adanya Gedung Nasional Djauli Manik
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dibidang kebudayaan pada tempat dan waktu yang berbeda.

THE
Character Building
UNIVERSITY